

Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro

Rafi Ghanie Firdaus , Ratna Herawati , Agung Prajanto , Melati Oktafiyani

¹²³⁴ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada mahasiswa semester 7-8 dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karier konsultan pajak dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 36,3%. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menegaskan pentingnya sikap, norma, dan kontrol perilaku dalam membentuk intensi karier.

Kata kunci: *Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Minat Karier, Konsultan Pajak.*

Abstract

This study aims to examine the effect of self-efficacy, job market considerations, and tax knowledge on accounting students' interest in pursuing a career as tax consultants at Dian Nuswantoro University. Data were collected through questionnaires distributed to 7th–8th semester students using purposive sampling and analyzed with multiple linear regression. The results indicate that all three variables have a positive and significant effect on career interest, with an Adjusted R^2 of 36.3%. These findings support the Theory of Planned Behavior, highlighting the role of attitude, norms, and behavioral control in shaping career intentions.

Keywords: *Self-Efficacy, Labor Market Consideration, Tax Knowledge, Career Interest, Tax Consultant.*

Copyright (c) 2025 Rafi Ghanie Firdaus

 Corresponding author :

Email Address : rafighani42@gmail.com

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah salah satu program studi dalam bidang ekonomi yang cukup populer di kalangan generasi muda saat ini. Lulusan akuntansi memiliki banyak peluang karier yang beragam. Dengan banyaknya opsi profesi yang tersedia, calon mahasiswa dapat mempertimbangkan dengan matang sebelum menentukan jurusan yang sesuai dengan minat mereka. Memilih jalur karier yang selaras dengan minat dan kemampuan pribadi merupakan langkah awal dalam proses pengembangan karier seseorang (Anjani et al., 2023). Salah satu area menarik dalam akuntansi adalah perpajakan, yang meliputi berbagai profesi, seperti konsultan pajak. Karier di bidang perpajakan memberikan peluang yang signifikan bagi lulusan akuntansi, mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga profesional dalam bidang ini (Adellia et al., 2024).

Profesi ini memiliki daya tarik yang tinggi dan dapat menjadi pilihan karier yang menjanjikan. Pajak, sebagai elemen penting dalam penerimaan negara, bersifat wajib sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tidak dapat disangkal bahwa pajak memegang peranan penting dalam mendukung pendapatan negara, yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan negara serta menunjang berbagai aktivitas pemerintahan (Adellia et al., 2024).

Fenomena dalam penelitian ini tidak banyaknya lulusan program studi akuntansi yang ingin bekerja di bidang perpajakan, meskipun ada banyak peluang karir yang menarik (Koa & Mutia, 2021). Jumlah konsultan pajak di Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) masih relatif rendah. Pada 18 Agustus 2024, tercatat sekitar 7.035 anggota dan tersebar di 42 Cabang di seluruh Indonesia (www.redaksi.ortax.id). Jumlah ini terbilang rendah dibandingkan wajib pajak yaitu 66,2 juta di tahun 2022 dan meningkat menjadi 69,1 juta ditahun 2023 (Riza Edwinda et al., 2020). Perbandingan yang signifikan ini menunjukkan bahwa peluang kerja sebagai konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas. Kondisi ini turut memengaruhi keputusan karier mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan profesi konsultan pajak sebagai pilihan mereka.

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perpajakan masih sangat tinggi. Karier sebagai konsultan pajak menjadi peluang yang menjanjikan bagi lulusan akuntansi, mengingat tingginya permintaan terhadap keahlian ini, sementara minat untuk terjun ke bidang tersebut masih terbatas. Profesi ini tidak hanya dibutuhkan oleh sektor pemerintahan, tetapi juga oleh pihak atau sektor swasta yang memerlukan tenaga profesional di bidang akuntansi perpajakan (Adellia et al., 2024). Namun, minat mahasiswa untuk mengejar karier di bidang perpajakan, termasuk sebagai konsultan pajak, masih tergolong rendah.

Kompleksitas undang-undang dan regulasi perpajakan yang harus dipahami dan diterapkan sering kali menimbulkan tantangan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Banyaknya peraturan dan ketentuan yang perlu dikuasai membuat pelaksanaan kewajiban perpajakan menjadi cukup sulit. Kesulitan yang dialami masyarakat inilah yang diatasi dengan peran konsultan pajak sebagai penghubung (Adellia et al., 2024). Profesi ini berperan dalam membantu wajib pajak mengelola segala hal yang berkaitan dengan pajak, agar mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar. Dalam menjalankan tugasnya, pengetahuan dan kualitas mengenai perpajakan serta profesi konsultan pajak sangatlah krusial, karena semakin berkualitas seorang konsultan pajak, maka akan semakin kompeten dan percaya diri dalam menawarkan layanan konsultasinya. Kualitas seorang individu dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh melalui proses pendidikan formal (Ariska Pratiwi, 2017).

Saat seseorang memilih karir masa depan, mereka pasti telah mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat menentukan apakah mereka tertarik dengan karir yang mereka pilih. Di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir seseorang di masa depan adalah self-efficacy. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sesaria & Adyagarini serta Afifudin (2020), self-efficacy memerlukan kesadaran diri seseorang, karena kesadaran ini dapat memotivasi dan mendukung individu yang ingin menjadi konsultan pajak. Namun, dalam penelitian Jansen Kosasi dan Kezia Lurette (2023) ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya belum tentu tertarik untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa untuk menjadi seorang konsultan pajak bukanlah perkara yang mudah, dan proses untuk mencapainya bisa menjadi tantangan yang berat.

Faktor kedua yang mempengaruhi pilihan karir adalah pertimbangan pasar kerja. Berdasarkan penelitian Ariyani & Jaeni (2022), pertimbangan ini mencakup ketersediaan lowongan pekerjaan atau kemudahan dalam mengakses peluang karir. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas cenderung lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya terbatas. Namun, jika faktor ini dipandang secara negatif, hal tersebut dapat

menyebabkan ketidakpuasan pada individu, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya penilaian terhadap prospek pasar kerja dalam profesi konsultan pajak. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pilihan karir adalah pengetahuan perpajakan.

Penelitian Susanti & Robinson (2024) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dapat melatih dan meningkatkan kemandirian individu dalam memahami ketentuan profesi perpajakan, termasuk profesi konsultan pajak. Namun, sejalan dengan penelitian Jansen Kosasi dan Kezia Lurette (2023), mereka menemukan bahwa meskipun seorang mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perpajakan, hal itu tidak cukup untuk mendorong mereka berkarir sebagai konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan saja tidak cukup untuk menjadikan seseorang tertarik atau berhasil menjadi seorang konsultan pajak, karena profesi ini membutuhkan lebih dari sekadar pemahaman materi perpajakan.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu oleh Adellia (2024). Menganalisis pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk memilih karier sebagai konsultan pajak, sementara *self-efficacy* dan pengetahuan perpajakan tidak memberikan dampak signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesi tersebut.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dilakukan pada tahun 2025 dengan populasi dan sampel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: 1. Mahasiswa/i Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021/2022 semester 7/8, dan 2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Praktik Perpajakan.

Faktor-faktor yang memengaruhi serta permasalahan yang muncul akibat kompleksitas undang-undang perpajakan dan regulasi yang harus dipelajari serta diterapkan menjadikan pemenuhan kewajiban perpajakan sebagai suatu tantangan. Banyaknya aturan perpajakan beserta peraturan pelaksanaannya yang perlu dipahami dan diimplementasikan menjadi hambatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Hal ini menjadi inspirasi bagi peneliti untuk melakukan kajian serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi lulusan akuntansi untuk mempertimbangkan karier di bidang perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam merumuskan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih profesi di bidang perpajakan, sehingga dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja di sektor pajak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak.

TINJAUAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi munculnya intensi untuk berperilaku. Intensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. TPB memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana seseorang membentuk sikap terhadap tindakannya. Dalam teori ini, manusia dianggap bertindak secara rasional dengan memproses informasi dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin timbul dari perilakunya (Sesaria & Adyagarini et al., 2020).

Self Efficacy

Self-efficacy menggambarkan sejauh mana seseorang yakin akan kemampuannya dalam mengorganisasi, menyelesaikan tugas, mewujudkan tujuan, menghasilkan sesuatu, serta menerapkan tindakan demi mencapai kompetensi tertentu (Febriani et al., 2021).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja mencakup aspek keamanan dalam bekerja serta ketersediaan dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan (Kosasi et al., 2024). Keamanan kerja diartikan sebagai kemampuan suatu pekerjaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Yulianti (2022) pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang diperhitungkan seseorang ketika memilih pekerjaan, mengingat setiap jenis pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Umumnya, profesi dengan cakupan pasar kerja yang luas lebih diminati dibandingkan dengan profesi yang memiliki pasar kerja terbatas.

Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang dimengerti atau segala hal yang dipahami terkait dengan suatu bidang atau mata pelajaran. Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman tentang konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia, termasuk subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, hingga tata cara pengisian dan pelaporan pajak (Wulandari & Fitria et al., 2021).

Minat Memilih Karier Konsultan Pajak

Minat karir merupakan sekumpulan kondisi mental yang melibatkan perpaduan antara perasaan, harapan, sikap, prasangka, ketakutan, maupun kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu pada suatu pemikiran tertentu. Sementara itu, karir diartikan sebagai seluruh rangkaian pekerjaan yang dijalani seseorang sepanjang masa kerjanya, atau bisa juga diartikan sebagai keseluruhan posisi atau jabatan yang pernah ditempati selama perjalanan karirnya (Dewi & Setiawanta et al., 2014).

Konsultan pajak adalah individu atau lembaga yang memberikan layanan konsultasi terkait perpajakan kepada wajib pajak, sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna membantu mereka dalam memenuhi kewajiban serta memahami hak-haknya. Profesi ini memiliki peran penting dalam mendukung penerimaan negara dengan memberikan edukasi kepada wajib pajak mengenai berbagai aspek perpajakan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan yang mumpuni agar mampu bersaing dalam meniti karier sebagai konsultan pajak (Ariska Pratiwi et al., 2017). Minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman pribadi, kondisi lingkungan kerja di bidang tersebut, serta informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman, dosen, maupun bacaan seperti artikel dan berita.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultan Pajak

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri yang berpengaruh dalam mendorong individu tersebut untuk mencapai tujuan tertentu (Kosasi et al., 2024). Menurut artikel yang ditulis oleh Susanti (2024), self-efficacy berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yaitu saat seseorang percaya pada kemampuannya dan merasa mampu menjalankan kewajibannya, maka niat mereka untuk mencapai tujuan juga akan semakin kuat. Keyakinan terhadap kemampuan diri ini dapat meningkatkan minat seseorang terhadap profesi sebagai konsultan pajak. Hal ini sejalan dengan temuan yang disampaikan dalam jurnal (Yulianti et al., 2022).

Penelitian (Ariska Pratiwi, 2017), menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa Akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Juliana (2023) dan Kosasi (2024) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam meniti karier di bidang tersebut. *Self-efficacy* (keyakinan diri) merupakan elemen krusial dalam menentukan arah pilihan karier. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengenali dan memahami kemampuan mereka sendiri sebelum terjun ke dunia kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan berperan dalam menentukan ketertarikan mereka terhadap profesi sebagai konsultan pajak. Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang tersebut.

H1: *Self-efficacy* memengaruhi ketertarikan mahasiswa/i Akuntansi dalam menentukan pilihan karier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultan Pajak

Menurut Lukman (2017), ekspektasi terhadap masa depan karir yang dapat diakses dan diraih dipengaruhi oleh tersedianya peluang karir di pasar tenaga kerja. Dalam konteks ini, profesi konsultan pajak menjadi salah satu pilihan karir yang menawarkan prospek yang menjanjikan di dunia kerja. Seiring dengan pertumbuhan dunia usaha dan perkembangan pasar modal di Indonesia, kebutuhan terhadap jasa konsultan pajak semakin meningkat. Kondisi ini membuat profesi konsultan pajak menjadi semakin relevan dan memiliki daya tarik tinggi bagi individu yang tengah merencanakan karir masa depannya .

Konsep ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menyatakan bahwa jika seseorang meyakini bahwa keputuhan perpajakan dapat berpengaruh terhadap peluang karier mereka seperti reputasi profesional atau kesempatan mendapatkan pekerjaan dan proyek tertentu maka hal tersebut akan menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan karier. Faktor-faktor dalam pasar kerja juga memainkan peran penting dalam menentukan pilihan karier seseorang, di mana keputusan tersebut biasanya dipengaruhi oleh luasnya peluang dan manfaat yang dapat diperoleh dari jalur karier tertentu (Juliana & Viola Syukrina E Janrosi et al., 2023).

H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i Akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultan Pajak

Pemahaman mengenai perpajakan tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga mencakup keterampilan dan kompetensi teknis dalam menghitung kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Dengan meningkatnya wawasan tentang perpajakan, mahasiswa akan lebih cakap dalam menerapkan ilmu tersebut dalam konteks nyata, yang pada akhirnya dapat mendorong ketertarikan mereka untuk berkarier di bidang perpajakan, seperti menjadi konsultan pajak (Ariska Pratiwi et al., 2017).

Theory of Planned Behavior (TPB) berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Semakin luas pemahaman individu mengenai peraturan perpajakan, semakin baik pula wawasan mereka dalam memahami aspek perpajakan secara keseluruhan (Susanti & Robinson et al., 2024). Pernyataan ini mengacu pada tingkat kepercayaan diri individu terhadap pengetahuan dan keterampilannya dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Semakin mendalam pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan, semakin besar pula minat dan motivasi mereka untuk menekuni profesi di bidang perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak (Anjani et al., 2023).

H3: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i Akuntansi dalam memilih karier sebagai konsultan pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber utama. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan, terhadap variabel dependen, yaitu minat dalam memilih karier sebagai konsultan pajak.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah primer. Sumber data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa yang memenuhi syarat yaitu mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021/2022 semester 8 dan sudah menempuh mata kuliah Praktik Perpajakan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021/2022 dengan minimal semester 7/8. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Praktik Perpajakan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner kepada responden. Data diperoleh melalui kuesioner yang dirancang menggunakan skala likert 1-5, di mana (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS).

Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda, disertai dengan uji kelayakan data yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji determinasi, uji t, dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur dapat menjalankan fungsinya secara tepat, yakni untuk memastikan bahwa instrumen yang dibuat benar-benar mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah sebuah kuesioner sah atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

Variabel	Indikator	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	Memiliki keyakinan dalam menentukan suatu hal	X1.1	0,864	0,176	Valid

Pertimbangan Pasar Kerja	Memiliki Usaha dalam mengatasi suatu hal	X1.2	0,916	0,176	Valid
	Beranggung jawab menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	X1.3	0,911	0,176	Valid
	Memiliki keyakinan kuat untuk gigih mencapai tujuan	X1.4	0,887	0,176	Valid
	Keamanan kerja lebih terjamin	X2.1	0,619	0,176	Valid
Pengetahuan Perpajakan	Lapangan Kerja yang ditawarkan mudah diketahui	X2.2	0,720	0,176	Valid
	Prospek kerja yang ditawarkan mudah diketahui	X2.3	0,749	0,176	Valid
	Memperluas akses dan pengetahuan isu - isu dunia bisnis dan Akuntansi	X2.4	0,694	0,176	Valid
	Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)	X3.1	0,882	0,176	Valid
Minat Memilih Karier Konsultan Pajak	Sistem perpajakan yang berlaku	X3.2	0,932	0,176	Valid
	Besarnya jumlah pajak terutang	X3.3	0,944	0,176	Valid
	Batas pelaporan SPT	X3.4	0,944	0,176	Valid
	Memiliki tujuan untuk menjadi konsultan pajak	Y1.1	0,839	0,176	Valid
	Berkeinginan menjadi seorang konsultan pajak yang berkompeten di bidangnya	Y1.2	0,694	0,176	Valid
	Mencari informasi terkait konsultan pajak	Y1.3	0,874	0,176	Valid
	Bersemangat untuk bertanya mengenai hal yang yang berkaitan dengan konsultan pajak	Y1.4	0,874	0,176	Valid
	Berusaha menjadi konsultan pajak	Y1.5	0,889	0,176	Valid

Tabel 1. Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel, yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam masing-masing variabel adalah valid dan data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan menunjukkan konsistensi yang tinggi. Secara umum, pengujian ini menilai suatu variabel melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha terhadap batas signifikansi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, batas signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,60.

Variabel	Crinbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Self Efficacy (X_1)	0,916	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,639	0,60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X_3)	0,944	0,60	Reliabel
Minat Memilih Karier Konsultan Pajak (Y)	0,850	0,60	Reliabel

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 2, semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh melampaui angka 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik mensyaratkan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov Test dengan memperhatikan nilai signifikansi (Asymp Sig). Apabila nilai Asymp Sig. lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	106
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	2,15536561
Most Extreme Differences	
Absolute	,073
Positive	,073
Negative	-,046
Test Statistic	,073
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan dengan uji normalitas menggunakan software SPSS versi 26 dan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dalam penelitian ini tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan korelatif antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya tidak mengalami masalah multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai tolerance yang sebaiknya lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant) ,218	1,192			,183	,855		
	TOTALX1 ,276	,120	,186		2,307	,023	,933	1,072
	TOTALX2 ,417	,121	,301		3,456	,001	,798	1,253
	TOTALX3 ,437	,096	,387		4,542	,000	,835	1,198

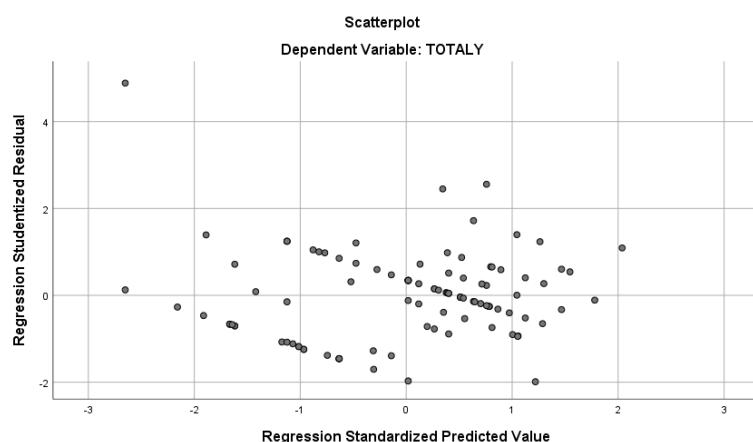
a. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga variabel-variabel tersebut layak untuk digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar observasi. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan kondisi homoskedastisitas, yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode scatterplot dengan cara mengamati pola sebaran antara residual dan nilai prediksi. Hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut.



Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, Uji Heteroskedastisitas normal karena Scatterplot tidak membentuk pola tertentu/acak.

Hasil Uji Hipotesis

1. Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model regresi linear berganda yang diterapkan disajikan pada tabel berikut.

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant) ,218	1,192			,183	,855		
	TOTALX1 ,276	,120	,186		2,307	,023	,933	1,072
	TOTALX2 ,417	,121	,301		3,456	,001	,798	1,253
	TOTALX3 ,437	,096	,387		4,542	,000	,835	1,198

a. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 6. Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil analisis menghasilkan persamaan regresi berikut :

$$Y = 0,218 + 0,276 X1 + 0,417 X2 + 0,437$$

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 300,778	3	100,259	20,965	,000 ^b
	Residual 487,788	102	4,782		
	Total 788,566	105			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

Tabel 7. Uji F

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel responden

Berdasarkan Signifikansi 0,05 f tabel dihitung bersama $df1 = k-1 = 4 - 1$ juga $df2 = n-k = 106 - 4 = 102$ dihasilkan nilai f tabel 2,46 dan nilai Sig 0,000 dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Perhitungan nilai t tabel dilakukan dengan rumus: $(\alpha ; df = n - k)$, yaitu $(0,05 ; 126 - 6) = (0,05 ; 120)$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,657.

α = merupakan tingkat signifikansi sebesar 0,05

k = adalah jumlah variabel independent

n = menunjukkan jumlah sampel responden

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,218	1,192		,183	,855		
	TOTALX1	,276	,120	,186	2,307	,023	,933	1,072
	TOTALX2	,417	,121	,301	3,456	,001	,798	1,253
	TOTALX3	,437	,096	,387	4,542	,000	,835	1,198

a. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 8. Hasil Uji T

Dari tabel di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa :

$$T \text{ tabel} = 1,65936 / 1,659$$

$$X_1 = 2,307 > 1,659 = \text{Berpengaruh}$$

$$X_2 = 3,456 > 1,659 = \text{Berpengaruh}$$

$$X_3 = 4,542 > 1,659 = \text{Berpengaruh}$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen akibat pengaruh variabel independen. Nilai Adjusted R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana jika Adjusted $R^2 = 1$, berarti terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin mendekati angka 1, maka kekuatan hubungan antara kedua jenis variabel tersebut semakin tinggi. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut.

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	,381	,363	2,187

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Dari table diatas nilai Adjusted R Square 0,363 atau 36,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa 36,3 % pengaruh variabel dependen terhadap independen.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultan

Self efficacy dalam bidang perpajakan merupakan keyakinan atau rasa percaya diri yang dimiliki individu dalam mengelola situasi tertentu dan menghasilkan dampak yang positif serta bermanfaat (Sesaria & Adyagarini, Afifudin, 2020). Konsep ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perceived behavioral control yaitu persepsi individu atas kemampuannya dalam melakukan suatu Tindakan dapat memengaruhi intensi atau minat untuk bertindak. Dalam hal ini, self-efficacy merupakan bagian dari perceived behavioral control yang berperan dalam membentuk niat seseorang untuk memilih suatu karier, termasuk sebagai konsultan pajak.

Penelitian Juliana & Viola Syukrina E Janrosi (2023), menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Dwi Rahmawati (2022) dan Damayanti (2020) yang

menyampaikan temuan serupa. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan turut memengaruhi minat untuk meniti karier sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultan Pajak

Pertimbangan pasar kerja merupakan penilaian individu terhadap peluang dan prospek pekerjaan yang tersedia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang dapat memengaruhi keputusan pemilihan karir (Aji et al., 2022). Konsep ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa attitude toward behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control memengaruhi niat seseorang untuk bertindak.

Dalam hal ini, pertimbangan pasar kerja dapat membentuk sikap positif terhadap profesi konsultan pajak, memperkuat keyakinan atas stabilitas dan keamanan pekerjaan, serta didukung oleh norma sosial yang mendorong pilihan karir di bidang tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2022) mendukung hasil ini dengan temuan yang sejenis.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa/i Akuntansi dalam Memilih Karier Konsultas Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman individu mengenai sistem, aturan, dan prosedur perpajakan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan terkait kewajiban pajak serta memahami tanggung jawab profesional di bidang tersebut (Agas et al., 2023). Konsep ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa attitude toward behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control memengaruhi niat seseorang untuk bertindak. Dalam hal ini, pengetahuan perpajakan dapat membentuk sikap positif terhadap profesi, meningkatkan keyakinan atas kemampuan diri, serta memperkuat dorongan sosial yang mendukung pilihan karir sebagai konsultan pajak.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Syakila (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan perpajakan berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap profesi, peningkatan kepercayaan diri, dan pengaruh sosial yang mendorong minat berkarir di bidang perpajakan. Temuan-temuan ini menguatkan bahwa pemahaman yang baik di bidang perpajakan berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menekuni profesi konsultan pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa attitude toward behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control berperan dalam membentuk niat seseorang untuk berperilaku. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya, semakin positif penilaiannya terhadap prospek pasar kerja, dan semakin baik pemahamannya mengenai perpajakan, maka semakin besar pula minatnya untuk berkarier di bidang konsultan pajak.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu cakupan sampel hanya pada mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021/2022 semester 7 dan 8, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek ke perguruan tinggi lain dan menambah jumlah sampel agar hasil lebih representatif. Secara praktis, universitas dapat meningkatkan minat mahasiswa berkarier di bidang konsultan pajak dengan menyediakan pelatihan, seminar, dan workshop

perpajakan, serta menghadirkan praktisi untuk memberikan bimbingan karier. Asosiasi konsultan pajak dan instansi terkait juga dapat berperan dengan menyediakan program magang dan studi kasus untuk memberikan gambaran nyata tentang peluang dan tantangan profesi ini.

Referensi :

- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Amari Syakila Nydia , S. N., Ratnawati, J., & Setyowati, L. (2025). *SEIKO : Journal of Management & Business Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak*. 8(2), 486–500.
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
- Ariska Pratiwi. (2017). *Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Konsentrasi Auditing Universitas Negeri Jakarta*.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang mengambil skripsi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan. *Udirus Repo*, 274–282.
- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Homepage, J., Dewan, P., Mewujudkan, D., Daerah, P., Baik, Y., Akuntabilitas, P., Transparansi, D., Kasta, K., Wijaya, A., Made, D. N., & Senastri, J. (2020). Postgraduate Community Service Journal. *Postgraduate Community Service Journal*, 1(2), 71–74.
- Juliana, & Viola Syukrina E Janrosl. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Kosasi, J., & Lurette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 946–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Lukman, Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, engan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta. *Akutansi*, 1(3), 212.
- Nuswantoro, U. D., Adellia, P. R., Mardjono, E. S., & Sumaryati, A. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak : Dengan Mempertimbangkan*

- Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi. 7(1), 523–542.*
- Sesaria, V., & Adyagarini, Afifudin, dan H. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111Pmk.032014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 09(01), 69–84.
- Susanti, D., & Robinson. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5359–5373. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1059>
- Wulandari, S., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18.
- Yulianti, V. (2022). 436-Article Text-3080-1-10-20220628. 7(1), 60–74.